

Market Review

Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) melemah pada pekan kemarin. Sentimen negatif dari China dan Amerika Serikat (AS) membuat bursa Indonesia terperosok. Pada perdagangan terakhir pekan kemarin, Jumat (10/3/2023), IHSG ditutup di posisi 6.765,30 atau turun 0,51%.

Posisi penutupan kemarin adalah yang terendah hampir dua bulan terakhir. Secara keseluruhan, IHSG melemah 0,71% dalam sepekan. Namun, investor asing masih mencatatkan net buy dalam sepekan yakni sebesar Rp 359,98 miliar.

Sentimen negatif dari China sudah membayangi IHSG. Pada akhir pekan lalu, pemerintah China menetapkan pertumbuhan ekonomi 2023 hanya di kisaran 5%. Target yang disampaikan dalam Kongres Rakyat Nasional (NPC) Minggu, (5/3/2023), di bawah ekspektasi pasar yang meyakini ekonomi Tiongkok bisa tumbuh lebih tinggi di atas 5% bahkan 6%. Dari bursa global, Indeks Dow Jones ambruk 1,07%, indeks Nasdaq terperosok 1,76% sementara indeks S&P anjlok 1,45%.

Ini akan menjadi pekan yang sibuk di AS dengan laporan inflasi dan rilis data penjualan ritel. Investor juga akan mencari korelasi dan dampak secara langsung dari penutupan Silicon Valley Bank terhadap pasar keuangan AS. Di tempat lain, Bank Indonesia akan kembali mengadakan Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada Rabu dan Kamis pekan ini, 15-16 Maret 2023. data konsensus memperlihatkan BI masih akan mempertahankan suku bunga di angka 5,75%.

News Highlight

- Saham Silicon Valley Bank (SVB) dilaporkan anjlok pada Kamis (9/3) setelah rencana untuk kembali menguatkan kondisi keuangan mereka. Penurunan itu terjadi sehari setelah bank mengumumkan penjualan saham senilai US\$ 2,25 miliar untuk meningkatkan modalnya. SVB meluncurkan penjualan saham setelah kehilangan sekitar US\$ 1,8 miliar ketika melepas portofolio aset, terutama obligasi pemerintah AS. (Kontan)
- Menteri Keuangan Amerika Serikat (AS) Janet Yellen menegaskan tidak ada opsi bailout dalam upaya menyelamatkan Silicon Valley Bank (SVB). Yellen mengatakan pemerintah dan otoritas keuangan kini tengah menyiapkan sejumlah upaya penyelamatan SVB, termasuk dengan mencari investor baru ataupun menjual aset mereka. Namun, bailout bukan opsi. Yellen menggelar rapat mendadak pada akhir pekan lalu, setelah SVB kolaps pada Jumat (10/3/2023). Bank yang berdiri pada 1983 tersebut kolaps hanya 48 jam setelah berencana mengumpulkan dana sebesar US\$ 2,25 miliar untuk menambah suntikan modal. (CNBC Indonesia)
- Tingkat premi risiko investasi atau Credit Default Swap (CDS) terus naik. CDS Indonesia tenor 5 tahun per Jumat (10/3) berada di level 100,47. Angka CDS tersebut meningkat 11,38% dari posisi awal pekan yang berada di level 90,20 per 6 Maret 2023. Kenaikan angka CDS Indonesia turut dipengaruhi oleh inflasi yang terjadi di Amerika Serikat (AS). Meskipun inflasi melandai, namun angka inflasi masih berada pada level yang cukup tinggi, sehingga masih berpotensi mendorong Bank Sentral AS untuk melakukan penyesuaian pada suku bunga acuan mereka. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- SSIA**, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), melalui anak usahanya, PT Suryacipta Swadaya, menargetkan kawasan industri Subang Smartpolitan akan beroperasi pada 3Q24, dengan serah terima lahan kepada tenant dimulai per 3Q23. (Kontan)
- PTBA**, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalokasikan belanja modal (capex) senilai 6,4 triliun rupiah untuk tahun ini (vs. 2022: 2,9 triliun rupiah). Dana tersebut ditujukan untuk investasi rutin di perusahaan anak dan investasi yang bersifat pengembangan. (Kontan)
- ARNA**, PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) menargetkan laba bersih pada 2023 meningkat +9,6% YoY menjadi 631,6 miliar rupiah. Menurut CFO ARNA, Rudy Sujanto, penjualan pada 2023 diestimasikan naik +13% YoY menjadi 2,92 triliun, yang didorong oleh proyeksi pertumbuhan volume penjualan sebesar +5,3% YoY dan perkiraan harga jual (ASP) naik +7,4% YoY. (Kontan)
- MTEL**, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar 7 triliun rupiah pada tahun ini (vs. 2022: 14 triliun rupiah) yang berasal dari kas internal dan pinjaman bank. Capex akan digunakan untuk mengakuisisi menara serta memperluas fiber optic hingga 13 ribu km. (Kontan)

Economic Calendar

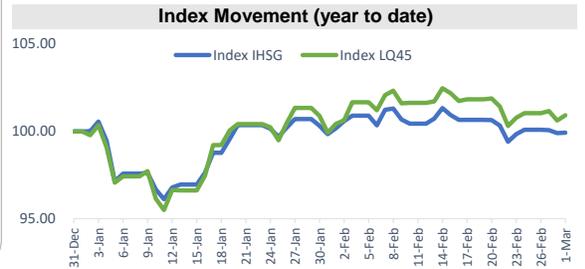
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Maret 2023	Car Sales YoY FEB		11.80%
14 Maret 2023	Motorbike Sales YoY FEB		37.00%
15 Maret 2023	Balance of Trade FEB		\$3.87B
15 Maret 2023	Exports YoY		16.37%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,765.30	-0.51%	-1.25%
LQ45	937.14	-0.61%	0.00%
JII	564.57	-0.05%	-3.99%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,814.30	-1.47%	9.17%
Technology	5,358.07	-1.33%	3.80%
Finance	1,393.63	-0.70%	-1.51%
Infrastructure	831.78	-0.55%	-4.24%
Consumer Cyclical	829.95	-0.54%	-2.46%
Energy	2,050.30	-0.51%	-10.06%
Industrial	1,170.18	-0.51%	-0.35%
Property & Real Estate	681.78	-0.37%	-4.14%
Healthcare	1,544.07	-0.20%	-1.34%
Consumer Non Cyclical	727.65	-0.17%	1.55%
Basic Industry	1,177.08	-0.15%	-3.21%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,909.64	-1.07%	-3.73%
Nasdaq	11,138.89	-1.76%	6.42%
S&P	3,861.59	-1.45%	0.58%
Nikkei	27,697.46	-1.59%	6.14%
Hang Seng	19,411.88	0.48%	-1.87%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,433	-5.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.01	-0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.